



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI BAB SHALAT  
BERJAMAAH MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA SISWA  
KELAS VII B SMP Negeri 5 Kota Bengkulu**

**Lopi Herianti, S.Ag.**

[lopiherianti@gmail.com](mailto:lopiherianti@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar PAI tentang shalat berjamaah menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas VII B di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru dan observer. Penelitian ini meliputi empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Jenis instrument yang digunakan untuk menghasilkan atau mengumpulkan data adalah tes hasil belajar siswa, lembar pedoman observasi guru dan siswa.

Adapun hasil analisis data yang didapatkan menunjukkan terjadinya peningkatan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, pada siklus I, persentase yang diperoleh mencapai 75%, kemudian pada siklus II mencapai 90%. Aktivitas siswa pada siklus I mencapai 65%, kemudian pada siklus II mencapai 85%. Sedangkan untuk hasil Tes belajar siswa pada siklus I dengan perolehan nilai rata-rata 74,7 dengan persentase 66,7%. Kemudian pada siklus II dengan nilai rata-rata 89,5 dengan persentase 96,7%.

Kesimpulan penelitian ini adalah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII B di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2022/2023.

**Kata Kunci :** Metode Demonstrasi, Meningkatkan Hasil Belajar PAI

**ABSTRACT**

*This research aims to determine efforts to improve PAI learning outcomes regarding congregational prayer using the demonstration method for class VII B students at SMP Negeri 5 Bengkulu City. This type of research is classroom action research (PTK), this research is carried out collaboratively between teachers and observers. This research includes four stages, namely, planning, implementation, observation and reflection. The types of instruments used to produce or collect data are student learning outcomes tests, teacher and student observation guide sheets.*

*The results of the data analysis obtained showed an increase in teacher activity in carrying out learning using the demonstration method. In cycle I, the percentage obtained reached 75%, then in cycle II it reached 90%. Student activity in cycle I reached 65%, then in cycle II it reached 85%. Meanwhile, the student learning test results in cycle I obtained an average score of 74.7 with a percentage of 66.7%. Then in cycle II the average value was 89.5 with a percentage of 96.7%.*

*The conclusion of this research is that the demonstration method can improve student learning outcomes in PAI class VII B subjects at SMP Negeri 5 Bengkulu City*





for the 2022/2023 academic year.

**Keywords:** *Demonstration Method, Improving PAI Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dan perubahan pemahaman. Dengan terjadinya proses belajar maka tingkah laku seseorang akan berubah dan pengetahuannya akan bertambah. Belajar juga bisa diartikan suatu usaha yang melekat pada setiap individu.

Anak adalah yang di dalam kehidupannya sebagai makhluk individu dan juga sebagai sosial saling membutuhkan hubungan dengan sesama individu atau kelompok, kebutuhan yang berbeda-beda tetapi saling membutuhkan, maka membuat individu cenderung untuk melayani kebutuhan individu lainnya, selain untuk kepentingan diri sendiri (Syaiful Bahri Djamarah : 2000).

Interaksi ini akan berlangsung jika ada timbal balik antara dua orang atau lebih. namun perlu diingat bahwa, interaksi sebagaimana disebutkan di atas bukan interaksi edukatif, karena interaksi tersebut tidak punya tujuan yang jelas. Kedua belah pihak bukan bermaksud untuk merubah tingkah lakunya dan perbuatan teman interaksinya, akan tetap interaksi tersebut yang berlangsung di kehidupan manusia dapat dirubah menjadi "Interaksi yang bernilai edukatif", seperti interaksi dengan sadar menempatkan tujuannya untuk merubah prilaku dan perbuatan seseorang. Interaksi dalam hal ini bernilai pendidikan, yang dalam dunia pendidikan dikatakan "interaksi edukatif".

Dari sebab tersebut, seorang pendidik dalam melakukan tugas pembelajarannya, keberhasilannya ditentukan oleh kemampuan terhadap komponen dalam mengajar, kemampuan menerapkan dan mengatur sejumlah komponen-komponen pembelajaran dengan efektif. Pendidik adalah salah satu sumber pembelajaran yang mampu menyediakan lingkungan pembelajaran yang kreatif untuk kegiatan belajar siswa dikelas. kegiatan belajar kreatif yang harus guru lakukan adalah memilih dan menentukan metode yang tepat akan digunakan untuk ketercapaian tujuan suatu pembelajaran tersebut.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam setiap kali pertemuan kelas tidak asal pakai dan asal coba, akan tetapi setelah melalui seleksi yang kesesuaian dengan perumusan dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkannya. Untuk itu menentukan dan memilih metode dalam pembelajaran didasari dengan metode-metode tertentu yang tidak bisa dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.





Dalam memilih metode, terkadang harus disesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas dan Jumlah peserta didik dapat mempengaruhi penggunaan metode tersebut. Menggunakan metode yang kurang tepat dalam tujuan pembelajaran, akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya.

Metode yang digunakan oleh pendidik tidak boleh bertentangan dengan tujuan pembelajaran yang akan diajarkannya. Metode yang digunakan harus mendukung kemana kegiatan interaksi edukasi berjalan untuk mencapai tujuan. Tujuan inti pembelajaran yaitu untuk mengembangkan kemampuan anak secara individual agar mampu menyelesaikan segala persoalan yang di hadapinya (Ismail SM : 2011).

Metode demonstrasi yaitu metode mengajar dengan cara memperagakan (praktek) barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung ataupun melalui penggunaan media pengajaran yang tepat dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan, Metode ini bisa berjalan efektif apabila guru mampu menerapkan metode demonstrasi dengan memperhatikan langkah-langkahnya. Beranjak dari konsep dalam kegiatan belajar mengajar ternyata tidak semua peserta didik memiliki daya tangkap yang optimal, oleh sebab itu perlu strategi belajar mengajar yang tepat (Muhibin Syah : 2002).

Dengan diterapkannya metode demonstrasi (Memperagakan) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menguasai materi shalat berjamaah serta menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Shalat, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian adalah kegiatan mencermati objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti, Penelitian adalah salah satu cara yang ditempuh oleh orang untuk mencari jawaban dari sebuah pertanyaan.

Tindakan adalah suatu kegiatan kegiatan yang disengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang rangkaian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan. Kelas adalah kelompok sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang pengajar (guru).





Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu, pada kelas VII B semester Ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Dengan jumlah siswa 30 orang siswa dengan melakukan penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini didasarkan dari hasil observasi yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu, pada kelas VII B.

## PEMBAHASAN

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini menunjukkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII B pada mata pelajaran PAI menggunakan metode demonstrasi di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu Tahun pelajaran 2022/2023. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memeragakan / memperaktekkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua siklus, dari tiap tiap siklus dilakukan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Pada siklus I dan II semua tahapan tahapan sudah terlaksana dengan baik, sehingga memberikan dampak perubahan terhadap hasil belajar siswa yang meningkat.

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan oleh peneliti menggunakan metode demonstrasi bahwa dari siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan proses hasil belajar siswa yang baik, mulai dari aktivitas guru tentang keterlaksanaan RPP, aktivitas siswa dan tes belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi keterlaksanaan RPP, aktivitas siswa dan Hasil tes belajar siswa yang akan diuraikan sebagai berikut :

Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP, Berdasrkan dari hasil analisis lembar observasi aktivitas guru tentang keterlaksanaan RPP dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas guru dalam menerapkan RPP metode deemonstrasi pada siklus I terdapat langkah-langkah pembelajaran terlaksana yaitu 15 dari 20 jumlah langkah pembelajaran maksimal persentase 75 dengan kategori cukup.

Sedangkan hasil observasi keterlaksanaan RPP pada siklus II, menunjukan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I yaitu 18 dari 20 langkah pembelajaran skor maksimal dengan persentase 90 dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa dari setiap siklus mengalami





Peningkatan aktivitas guru terkait keterlaksanaan RPP. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kerjasama peneliti dengan guru selaku pengajar, dimana peneliti selaku observer selalu mengingatkan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang belum terlaksana sebelum melakukan tindakan siklus berikutnya.

**Table 4.14****Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II**

<b>Tindakan</b>	<b>Persentase</b>
Siklus I	75
Siklus II	90

Hasil Observasi Aktivitas siswa, Dalam kegiatan belajar tentunya harus ada yang namanya aktivitas yang dilakukan oleh siswa atau subjek didik. Aktivitas dapat diartikan sebagai bagian dari interaksi belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian aktivitas siswa yang diperoleh melalui lembar observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II selama proses pembelajaran berlangsung terlihat bahwa persentase aktivitas belajar siswa menggunakan metode belajar demonstrasi meningkatkan aktivitas belajar siswa pada setiap siklus yang diamati. Pada siklus I jumlah skor yang diperoleh 13 dari skor maksimal 20 dengan persentase 65 berkategori cukup. Kemudian untuk aktivitas belajar siswa pada siklus II yang diperoleh semakin banyak yaitu skor yang diperoleh 17 dari skor maksimal 20 dengan persentase 85 berkategori sangat baik.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap siklusnya dari target indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 80. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berhasil dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dimana siswa terlihat begitu senang, bersemangat dan aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun peningkatan aktivitas siswa dari siklus I dan siklus II akan disajikan pada tabel di bawah ini:

**Table 4.15****Peningkatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II**

<b>Tindakan</b>	<b>persentase</b>
Siklus I	65
Siklus II	85





Dari hasil penelitian tes belajar siswa yang dilakukan, diperoleh data bahwa hasil belajar siswa menggunakan metode demonstrasi meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes belajar siswa yang digunakan oleh peneliti pada setiap siklus, dimana pada siklus I terdapat 10 orang siswa yang tidak tuntas dengan persentase mencapai 33,3 sedangkan untuk siswa yang tuntas berjumlah 20 orang siswa dengan persentase 66,7, sedangkan untuk perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 74,7 dengan persentase 66,7. Kemudian pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu 1 orang siswa dengan persentase 3,33 dan jumlah siswa yang tuntas yaitu 29 orang siswa dengan persentase 96,7, sedangkan perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa 89,5 dengan persentase 96,7.

Berdasarkan hasil analisis data di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar dari siklus I sampai siklus II menggunakan metode demonstrasi.

**Tabel 4.16**

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II**

<b>Tindakan</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>Persentase Ketuntasan</b>
Siklus I	74,7	66,7
Siklus II	89,5	96,7

Setiap peserta didik dalam proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) mencapai  $\geq 70$ .<sup>76</sup> Dalam suatu kelas, dikatakan tuntas secara klasikal terhadap materi pelajaran yang diajarkan apabila ketuntasan mencapai  $\geq 80$ .<sup>77</sup> Dengan demikian, menggunakan metode demonstrasi bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII B pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sampai Siklus II.





## KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII B di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini dilihat dari peningkatan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mencapai 75 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90%, sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I mencapai 65, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85. Sedangkan pada hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan ketuntasan belajar individu pada siklus I ke siklus II, hal ini ditandai dengan 20 siswa yang tuntas pada siklus I memperoleh nilai rata rata 74,7 dengan persentase ketuntasan mencapai 66,7, dan meningkat menjadi 29 siswa yang tuntas pada siklus II yang memperoleh nilai rata rata 89,5 dengan persentase ketuntasan mencapai 96,7.

Dari data diatas menunjukkan bahwa metode demonstrasi bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII B SMP Negeri 5 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2022/2023.



## REFERENCES

- Abdul Aziz, Muhammad azzam dkk, *PAI Ibadah*, Ter. Karman As'at Irsyady, dkk, Jakarta: Amzah, 2010.
- Abdul Majid, *Penelitian Autentik: Proses dan Hasil Belajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Ade Wahidin, "Dialektika Rasulullah Terhadap Al-Qur'an", *Jurnal Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir*, Vol. 03, Nomor 2, Oktober 2018.
- Agreistin E. Peole, Dkk. "Meningkatkan Hasil Belajar melalui Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN Taopa". *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 6*.
- Ahmad Mustafa Al-Marigi, *Tafsir Al-Maragi*, Juz V, Ter. Bahrun Abu Bakar, Semarang: PT Karya Toha Putra, 1993.
- Ahsin W. Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2005.
- Annisatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras. 2009.
- Aqib Zaenal, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*, Bandung: Yrama Widya, 2006.
- D. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Endang Setyawati, "Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model Discovery Learning Siswa kelas VII B SMP Gendang Anak 12". *Jurnal Kajian Teori dan Praktek Kependidikan*. Vol 3. Nomor 1 Juni 2018.
- Nur Asyura, ,,, "Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran PAI Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Kelas VII B Di Putri Al- Islahuddiny Kediri Provinsi Bengkulu", *Skripsi*, FTK UIN Mataram, Mataram, 2017.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Selfia Dewi Hartati, ,,, "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran PAI Kelas VII B Darul Quran Bengkel", *Skripsi*, FTK UIN, Mataram, 2018.



- Siswani Mulia Dini, *Penelitian Tindakan Kelas Dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Local Dan Penulisan Artikel Ilmiah Di SD Negeri Kalisube Banyumas*, Khazanah Pendidikan, Vol. IX, No. 2, Maret 2016.
- Soedarsono. *Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta: Dapartemen Pendidikan Nasional. 2001.
- Sudjna, *Penelitian Hasil Proses Belajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2001. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018. Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kela*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014. Sulaiman Rasjid. *PAI Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo. 1994.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan, Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta Jakarta, 2013.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Hafidz Al Mundzir *Terjrmahan At Targhib Wat Tarhib*, Jakarta: Pustaka Amani, 1981.
- Imam Musbikin, *Rahasia Shalat Khusyu*". Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007.
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, .Semarang: RaSAIL Media Group, 2011.
- Kencana N. dan Sunartana, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*,. Jakarta, PT Grafindo, 1990.
- Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah*, Jakarta: Amza, 2011. Lif Khoiro Ahmadi dan Sofan Amri, *PAIKEM GEMBROT: Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbotot*, ( *Study Analisis Teoritik, Konseptual dan Praktik*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Mardianto, *Psikologi Pendidikan*. Medan, Perdana Publishing, 2012.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.





- Miaz Yalvema, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dan Dosen*.Padang:  
UNP Press padang, 2015.
- Mu'alimin , Rahman Arofah Hari Cahyadi, *Penelitian Tindakan Kelas Teori  
Dan Praktik* .Pasuruan:2014.
- Taryana Suryana,"Pengelolaan Dokumen Sebagai Sarana Komunikasi Internal  
UNKOM", *E-Jurnal*, Vol 1, Edisi 1, Maret 2015.
- Tatang Arya Gumanti, Yunindar, Syahrudin, *Metode penelitian kelas*, Jakarta:  
Mitra Wacana Media, 2015.
- Tatang Arya Gumanti. Yunindar, Syahrudin. *Metode Penelitian Kelas*,  
Jakarta: Mitra Wacana Media.2016.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbut). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.(  
Jakarta, Balai Pustaka.ED 3.Cet 4.2011.
- Wijaya Kusumah, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta:  
Lembangan, 2010.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*,Jakarta: Kencana Pernada Media Grup,  
2014.
- Wiriadmadja. Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja  
Rosdakarya. 2005
- Zaenal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,  
2017.